

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 106811 BANDAR SETIA

Indah Amaliyah Siregar¹, Erlinda Simanungkalit², Eva Betty Simanjuntak³

Albert Pauli Sirait⁴, Faisal⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

Surel: indahamaliyah40@gmail.com

Abstract

This research is an R&D research with the ADDIE model which aims to determine the feasibility, practicality, and effectiveness of pop-up book learning media. The results of this study were obtained feasibility validation by material experts 90% “Very Feasible”, validation by media experts 91.6% “Very Feasible”, the results of the practicality test by Education practitioners namely teacher response 94% “Very Practical” and student response 90% “Very Practical”. Student learning outcomes with an average pre-test of 58 “Not Effective”, post-test of 88 “Very Effective”. From these results it can be concluded that pop-up book learning media is feasible, practical, and effective to use to improve the learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 106811 Bandar Setia.

Keyword: Pop-up book, Learning Outcomes, Development

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian R&D dengan model ADDIE yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran pop-up book. Hasil penelitian ini adalah diperoleh validasi kelayakan oleh ahli materi 90% “Sangat Layak”, validasi oleh ahli media 91,6% “Sangat Layak”, hasil uji praktikalitas oleh praktisi Pendidikan yaitu respon guru 94% “Sangat Praktis” dan respon siswa 90% “Sangat Praktis”. Hasil belajar siswa dengan rata-rata pre-test sebesar 58 “Tidak Efektif”, post-test sebesar 88 “Sangat Efektif”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pop-up book layak, praktis, dan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia.

Kata Kunci: Pop-up book, Hasil Belajar, Pengembangan

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada dasarnya melibatkan pengaturan dan pengorganisasian lingkungan sekitar siswa untuk menstimulasi dan memotivasi mereka dalam kegiatan belajar, serta memberikan bimbingan dan bantuan yang diperlukan. Proses pembelajaran di dalam kelas memerlukan interaksi yang baik antara guru dan siswa. Dalam interaksi tersebut, siswa tidak hanya sebagai penerima materi pelajaran dari guru, melainkan juga sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran. Setiap

guru memiliki pendekatan yang berbeda dalam menyampaikan materi. Salah satu mata pelajaran yang umumnya diajarkan disekolah merupakan Bahasa Indonesia (Bimantara, 2020). Menurut Ali (2020) Bahasa Indonesia di SD termasuk salah satu pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kegiatan siswa. Bahasa berperan sebagai sarana komunikasi, dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia melibatkan penguasaan keterampilan berkomunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober

2023 di SDN 106811 Bandar Setia dengan guru kelas VB. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran masih jarang digunakan. Media pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi serta sangat sederhana hanya sebatas pada buku cetak dan gambar-gambar yang dicetak di kertas HVS, terkadang guru juga tidak menggunakan media saat menyampaikan pembelajaran, ini disebabkan oleh kekurangan kemampuan guru dapat menghasilkan media pembelajaran yang lebih beragam. Media pembelajaran jarang dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan materi karena guru sering kesulitan dalam mengembangkan media tersebut. Sementara itu, penyebab masalah di dalam kelas bisa berasal dari guru maupun siswa. Hal ini tercermin saat siswa merasa bosan, mengantuk, atau kesulitan selama pembelajaran, serta kurang antusias dan tidak tertarik dalam proses belajar. Mereka lebih suka bermain dan bercanda bersama teman-teman mereka.

Dilihat dari hasil UTS (Ujian Tengah Semester) siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menunjukkan pencapaian yang rendah yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tuntas melampaui KKM sebanyak 12 siswa sekitar 42,85% dari total 28 siswa. Sedangkan nilai UTS yang belum tuntas sebanyak 16 siswa atau sekitar 57,14% dari total 28 siswa kelas V, dari tabel kita ketahui bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria kelulusan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini disebabkan sejumlah factor yaitu kegiatan belajar mengajar yang kurang menarik, guru yang cenderung menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran, kurangnya media

pembelajaran yang bervariasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Simanjuntak dan Naibaho (2023) yaitu guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang tidak bervariasi, dengan memberikan pembelajaran melalui metode ceramah secara berulang, yang menyebabkan kebosanan pada siswa dan mengurangi efektivitas proses pembelajaran. Selama pembelajaran di kelas, guru jarang memanfaatkan alat bantu seperti media pembelajaran. Media yang digunakan terutama terbatas pada yang tersedia di sekitar kelas.

Salah satu alasan rendahnya hasil belajar yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran menjadi contoh konkret dalam mengubah dinamika pembelajaran, salah satunya adalah media visual tiga dimensi yaitu pop-up book. Menurut Hanifah (2014) Pop-up book merupakan sebuah karya tiga dimensi yang dapat menginspirasi kreativitas dan meningkatkan pengetahuan anak-anak. Menurut Sunarti et al (2023) proses belajar akan berjalan dengan lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa Ketika menggunakan media pembelajaran berupa pop-up book. Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan di atas, maka penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu peneliti tertarik dalam membuat media pembelajaran inovatif dan interaktif yaitu pop-up book. Oleh karena itu peneliti menetapkan judul penelitian ini yaitu "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 106811 Bandar Setia".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau *research and development* (R&D) Penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari

lima tahap yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).



Gambar 1. Tahapan Penelitian ADDIE

Penelitian ini dilaksanakan di SD106811 Bandar Setia di SD 106811 Bandar Setia yang berlokasi di JL.Terusan Dusun V Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 semester genap.

Subjek dalam penelitian ini validator materi, media, praktisi pembelajaran yaitu ibu Siti Rahma S.Pd.SD. serta peserta didik kelas VB di SD 106811 yang berjumlah 28. Objek penelitian ini ialah pengembangan media pembelajaran *pop-up book*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket, dan tes. Dan instrumen penelitian berupa instrumen wawancara, instrumen angket, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Teknik analisis kualitatif dalam penelitian ini mencakup informasi

tentang proses pengembangan. Ini termasuk masukan dan rekomendasi dari validator ahli materi, ahli media, guru, dan siswa kelas V. Data ini dianalisis untuk memperbaiki produk media dan menilai tingkat kelayakan. Analisis data membantu peneliti mengidentifikasi langkah-langkah selanjutnya untuk meningkatkan kualitas produk dan mengevaluasi tingkat kelayakan.

Sedangkan Analisis data kuantitatif adalah tahapan yang dilakukan setelah semua data dari subjek, responden atau sumber data lain terkumpul. Peneliti dalam penelitian ini memakai jenis data yang diperoleh dari angket validasi materi, media dan praktisi pendidikan. Untuk menghasilkan skor dan mengelola data guna menentukan hasil analisis, dalam tahap ini untuk menguji media pembelajaran yang telah dikembangkan berpedoman pada skala likert. Dan untuk analisis keefektifan media dilakukan dengan uji validasi tes dan analisis hasil belajar siswa yang dilakukan dengan *pretest* dan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *research and development (R&D)*. Dalam penelitian ini, peneliti membuat media pembelajaran tiga dimensi yaitu *pop-up book* yang digunakan di kelas V untuk mengajarkan materi fakta dan opini dalam iklan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik, sehingga hasil belajar siswa pada materi tersebut menjadi lebih baik. Penelitian diselenggarakan di SD Negeri 106811 Bandar Setia. Untuk membuat media pembelajaran *pop-up book*, peneliti menggunakan pendekatan pengembangan ADDIE, yang memiliki lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Seluruh tahapan pada model pengembangan ini telah terlaksana. Media pembelajaran *pop-up book* pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia telah dikembangkan oleh penulis berdasarkan tahap analisis yaitu analisis kurikulum dan materi, analisis kebutuhan guru,

analisis kebutuhan siswa. Media pembelajaran *pop-up book* pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia telah dikembangkan oleh penulis berdasarkan tahap analisis yaitu analisis kurikulum dan materi, analisis kebutuhan guru, analisis kebutuhan siswa. Hasil penelitian ini yang dibahas yaitu:

1. Kelayakan media
2. Kepraktisan media
3. Keefektifan media

Kelayakan Media Pembelajaran

1. Validasi Materi

Penilaian ini dilakukan oleh ahli yang menguasai materi pembelajaran pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam media pembelajaran *pop-up book*. validator ahli materi dalam penelitian ini yaitu: Ibu Masta Marselina Sembiring S.Pd., M.Pd., Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Ahli materi memvalidasi media pembelajaran *pop-up book* dari berbagai aspek, yaitu dari segi isi, penyajian, dan bahasa. Hasil penilaian validator materi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Materi

Aspek Penilaian	Validasi Tahap I	Validasi Tahap II
	Jumlah Skor	Jumlah Skor
Aspek Materi	14	14
Aspek Penyajian	16	16
Aspek Bahasa	9	15
Total	39	45
Nilai	Nilai = $\frac{\text{Jmlh skor yang diperoleh}}{\text{Jmlh skor maksimal}} \times 100\%$ $\frac{39}{50} \times 100\% = 78\%$ (LAYAK)	Nilai = $\frac{\text{Jmlh skor yang diperoleh}}{\text{Jmlh skor maksimal}} \times 100\%$ $\frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$ (SANGAT LAYAK)

2. Validasi Media

Validasi media dilakukan untuk menilai kelayakan media

pembelajaran yang telah di kembangkan. Validasi ini dilakukan oleh para ahli yang memiliki

pemahaman mendalam tentang media pembelajaran yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, validasi media dilakukan oleh Bapak Try Wahyu Purnomo, S.Pd., M.Pd., Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Medan. Validasi ahli terhadap media *pop-up book* mempertimbangkan berbagai aspek, yaitu: isi media, psikologi, penyajian, dan desain. Hasil validasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Media

Aspek penilaian	Validasi Tahap I	Validasi Tahap II
	Jumlah Skor	Jumlah Skor
Aspek Isi Media	12	13
Aspek Psikologis	9	10
Aspek Penyajian	12	13
Aspek Desain	15	19
Total	48	55
Nilai	Nilai = $\frac{\text{Jmlh skor diperoleh}}{\text{Jmlh skor maksimal}} \times 100\%$ $\frac{48}{60} \times 100\% = 80\%$ (LAYAK)	Nilai = $\frac{\text{Jmlh skor diperoleh}}{\text{Jmlh skor maksimal}} \times 100\%$ $\frac{55}{60} \times 100\% = 91,6\%$ (SANGAT LAYAK)

Uji Praktikalitas Media

1. Praktikalitas Berdasarkan Respon Guru

Praktikalitas Pendidikan yang dilakukan kepada guru guru

kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia yaitu Ibu Siti Rahmah meliputi beberapa aspek, antara lain aspek penyajian, aspek tampilan, aspek isi, aspek bahasa. Adapun hasil uji praktikalitas ini adalah:

Tabel 3. Hasil Uji Praktikalitas Media dari Guru

Aspek Penilaian	Jumlah Skor
Aspek Penyajian	18
Aspek Tampilan	10
Aspek Isi	9
Aspek Bahasa	10
Total	47
Nilai	Nilai = $\frac{\text{Jmlh skor diperoleh}}{\text{Jmlh skor maksimal}} \times 100\%$ $\frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$ (SANGAT PRAKTIS)

2. Praktikalitas Berdasarkan Respon Peserta Didik

Peserta didik pada tahap praktikalitas ini diperkenalkan dengan media pop-up book, lalu media diperlihatkan kepada peserta

didik setelah itu peserta didik mengisi angket yang telah dipersiapkan oleh peneliti untuk mengetahui kepraktisan media yang digunakan. Berikut tabel dari respon peserta didik:

Tabel 4. Hasil Angket Respon Peserta Didik

No Responden	Skor	Presentase
1	92	92%
2	95	95%
3	92	92%
4	90	90%
5	92	92%
6	85	85%
7	92	92%
8	90	90%
9	92	92%
10	95	95%
11	92	92%
12	85	85%
13	97	97%
14	92	92%
15	95	95%
16	92	92%
17	95	95%
18	95	95%
19	95	95%
20	90	90%
21	97	97%
22	92	92%
23	90	90%
24	92	92%
25	95	95%
26	90	90%
27	87	87%
28	82	82%
Total	2541	2.541
Rata-rata	90,75	90%

3. Uji Efektivitas

Uji efektivitas dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh media yang dikembangkan. Apabila hasil belajar peserta didik meningkat dan mencapai kriteria ketuntasan

minimum, maka media *pop-up book* dapat dikatakan efektif untuk digunakan. Untuk melihat efektifitas media pembelajaran maka dilakukan *pretest* yaitu tes sebelum memakai media pembelajaran *pop-up book*

dan *posttest* yaitu tes yang dilakukan sesudah memakai media *pop-up*

book. Berikut hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama Siswa	Nilai		Ket
		Pre-test	Pos-test	
1	P1	75	100	Meningkat
2	P2	70	95	Meningkat
3	P3	60	90	Meningkat
4	P4	40	85	Meningkat
5	P5	50	80	Meningkat
6	P6	55	90	Meningkat
7	P7	55	85	Meningkat
8	P8	65	90	Meningkat
9	P9	70	95	Meningkat
10	P10	60	80	Meningkat
11	P11	65	90	Meningkat
12	P12	60	85	Meningkat
13	P13	55	95	Meningkat
14	P14	40	80	Meningkat
15	P15	55	90	Meningkat
16	P16	50	85	Meningkat
17	P17	60	80	Meningkat
18	P18	50	95	Meningkat
19	P19	60	85	Meningkat
20	P20	45	90	Meningkat
21	P21	60	95	Meningkat
22	P22	50	75	Meningkat
23	P23	50	85	Meningkat
24	P24	65	95	Meningkat
25	P25	60	90	Meningkat
26	P26	60	85	Meningkat
27	P27	75	100	Meningkat
28	P28	55	80	Meningkat
Jumlah		1625	2470	Meningkat
Rata-rata		58	88	Meningkat

Pembahasan

1. Validitas

Validitas media pembelajaran *pop-up book* dapat dilihat dari hasil penilain yang dilakukan oleh validator ahli materi

dan media. Sugiyono (2019 h, 148) menjelaskan produk dikatakan valid apa bila memiliki kriteria presentase kelayakan 61-80% . Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan pada media *pop-up book* dinyatakan valid oleh validator ahli media dan

materi, Adapun data validitas media pembelajaran sebagai berikut:

1. Hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli yaitu Ibu Masta Marselina Sembiring S.Pd., M.Pd. melalui tiga aspek yaitu materi, penyajian dan bahasa. Saat proses validasi tahap I presentase kelelayanan sebesar 78% dengan kategori “layak” dan harus dilakukan perbaikan berdasarkan saran yang diberikan. Modifikasi yang disarankan oleh validator adalah memperbarui petunjuk penggunaan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan memberikan nomor halaman pada media. Selanjutnya pada validasi tahap II diperoleh persentase 90% dengan kategori “sangat layak” tidak ada revisi sehingga dapat diujicobakan di lapangan.
2. Hasil validasi yang dilakukan oleh validator materi yaitu Bapak Try Wahyu Purnomo S.Pd., M.Pd., yang menilai empat aspek yaitu isi media, psikologi, penyajian, dan desain. Pada proses validasi materi tahap I, persentase kelayakan secara keseluruhan adalah 80% kategori “Layak” dan harus di revisi sesuai saran yang diberikan validator yaitu menyempurnakan petunjuk penggunaan. Beberapa fitur belum sepenuhnya ada, dan beberapa instruksi

disempurnakan.

Selanjutnya, pada validasi putaran kedua, total 91,6% dicapai dengan kategori “Sangat Layak”, tanpa ada penyesuaian atau saran untuk pengujian lapangan.

2. **Praktikalitas**

Kepraktisan media pembelajaran *pop-up book* menggunakan angket respon guru yaitu Ibu Siti Rahmah, S.Pd.SD, selaku guru wali kelas VB SDN 106811 Bandar Setia dan peserta didik kelas VB. Berdasarkan hasil uji coba lapangan yang dilakukan oleh praktisi pendidikan, diperoleh skor penilaian sebesar 94% dari guru terhadap media pembelajaran *pop-up book* pada aspek penyajian, tampilan, isi, dan bahasa, yang dikategorikan sebagai "Sangat Praktis". Sementara itu, dari total 28 siswa, respon peserta didik menunjukkan skor penilaian sebesar 90%, yang juga masuk dalam kategori "Sangat Praktis".

3. **Efektivitas**

Menurut Amalia (2017) Media pembelajaran dianggap efektif jika setidaknya 80% peserta didik dapat menyelesaikan tugas. Hal ini mengindikasikan bahwa setidaknya 23 dari 28 peserta didik harus memenuhi syarat KKM yang ditetapkan yaitu 70. Uji coba produk digunakan untuk menilai keefektifan buku *pop-up* sebagai bahan pembelajaran. Untuk menilai keefektifan media, peneliti menggunakan pre-test dan post-test yang telah divalidasi. Sebelum uji coba produk, peneliti memberikan pre-test terlebih dahulu. Setelah itu,

dilakukan uji coba produk dengan media pop-up book dalam proses pembelajaran, dilanjutkan dengan post-test.

Hasil dari uji coba produk di kelas V SD Negeri 106811 menunjukkan bahwa skor rata-rata pre-test adalah 58 dengan tingkat kelulusan 14%, yang menunjukkan bahwa itu "tidak efektif". Namun, hasil post-test menunjukkan skor rata-rata 88 dengan tingkat kelulusan 100%, yang diklasifikasikan sebagai "Sangat Efektif". Temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah melaksanakan penilaian pengembangan media pembelajaran pop-up book melalui uji validitas, praktikalitas, dan keefektifan. Uji validitas dilakukan oleh ahli media dan validator materi, di mana ahli materi memberikan skor total 45 dengan persentase kelayakan 90%, yang termasuk dalam kategori "sangat layak". Validator ahli media memberikan skor 55 dengan persentase 91,6%, juga dalam kategori "sangat layak". Dengan demikian, media pembelajaran pop-up book dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Uji praktikalitas yang melibatkan praktisi pendidikan menunjukkan bahwa dari respons guru, media ini mendapatkan skor 47 dengan persentase 94%, masuk kategori "sangat praktis". Respons dari peserta didik juga sangat positif, dengan skor total yang diperoleh adalah 90%, termasuk kategori "sangat praktis". Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pop-up book ini praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

Selain itu, uji keefektifan media pembelajaran pop-up book ditentukan

melalui hasil pretest dan posttest. Pada pretest, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 58, yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan tingkat ketuntasan hanya 14%, sehingga dikategorikan "tidak efektif". Namun, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 88, di mana seluruh siswa mencapai KKM dengan tingkat kelulusan 100%, masuk dalam kategori "sangat efektif". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pop-up book ini efektif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK*, 3(1), 35-44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Amalia, E., & Ibrahim, I. (2017). Efektivitas Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(1), 98-107. <https://doi.org/10.19109/jip.v3i1.1380>
- Bimantara, A., & Djumali, M. P. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Proses Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <https://eprints.ums.ac.id/86427/>



- Hanifah, T. U. (2014). Pemanfaatan media pop-up book berbasis tematik untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun (studi eksperimen di TK negeri pembina bulu temanggung). *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(2).
<https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3727>
- Simanjuntak, E. B., & Naibaho, P. J. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Dinding Virtual Menggunakan Aplikasi Padlet pada Tema 8 Kelas V SD Negeri 3 Pasar Panguruan TA 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 942-952.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10447892>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarti, S., Anggraini, D., Sarie, D. P., & Jana, P. (2023). The effectiveness of pop-up book media in learning reading skills of grade 2 elementary school. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 42(2), 493-506.
<http://dx.doi.org/10.21831/cp.v4i2.50381>